

THE CORRELATION OF HYPERTENSION DEGREE WITH PROLONGED  
AWAKENING FROM GENERAL ANESTHESIA AT RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Prima Priatma Mamuasa\*, Ni Ketut Mendri, Budhy Ermawan  
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [mamuasa24@gmail.com](mailto:mamuasa24@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is included in systemic diseases commonly encountered during physical examination of preanesthesia. Any time prolonged awakening from general anesthesia is one of the most common problems in the recovery room. The main cause is the pharmacological effects of anesthetic drugs, metabolic disorders, and neurological injury. Hypertension becomes one of the most common metabolic disorders in addition to hypoxemia, hypercapnia, hypotension, liver dysfunction, renal failure, endocrine regulatory disorders, and electrolyte imbalances.

**Objective:** To know correlation of hypertension degree with prolonged awakening from general anesthesia at IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Research Method:** This research is a non-experimental quantitative research with analytic observational research type and design used is cross-sectional. The study was conducted on 23 April to 23 May 2018. The study population of this study was all hypertensive patients who performed surgery with general anesthesia at IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta within one month. The number of samples is equal to the number of population. Data analysis using chi-square.

**Results:** Respondents with high grade I hypertension did not experience prolonged awakening from general anesthesia (73.1%). In contrast, respondents with high grade II hypertension experienced prolonged awakening from general anesthesia (73.7%). The results showed a correlation between degree of hypertension and prolonged awakening from general anesthesia ( $p = 0,002$ ). The odds ratio value obtained 4.8 results so it is known that respondents with degree II hypertension 4.8 times greater risk of experiencing prolonged awakening from general anesthesia than respondents with degree I hypertension.

**Conclusion:** There is a correlation between hypertension degree and prolonged awakening from general anesthesia

**Keywords:** general anesthesia, hypertension degree, prolonged awakening

HUBUNGAN DERAJAT HIPERTENSI DENGAN PEMANJANGAN WAKTU  
PULIH SADAR PASIEN PASCA ANESTESI UMUM DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Prima Priatma Mamuasa\*, Ni Ketut Mendri, Budhy Ermawan  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [mamuasa24@gmail.com](mailto:mamuasa24@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Hipertensi termasuk kedalam penyakit sistemik yang umum dijumpai pada saat pemeriksaan fisik preanestesi. Adapaun pemanjangan waktu pulih sadar merupakan salah satu masalah yang umum ditemui di ruang pemulihan. Penyebab utamanya disebabkan oleh efek farmakologi obat-obat anestesi, gangguan metabolisme, serta cedera neurologis. Hipertensi menjadi salah satu gangguan metabolisme yang sering terjadi disamping hipoksemia, hypercapnia, hipotensi, disfungsi hati, gagal ginjal, gangguan pengaturan endokrin, dan ketidakseimbangan elektrolit.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan derajat hipertensi dengan pemanjangan waktu pulih sadar pasien dengan anestesi umum di IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan jenis penelitian observasional analitik dan desain yang digunakan yaitu *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada 23 April- 23 Mei 2018. Populasi studi penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang dilakukan operasi dengan anestesi umum di IBS RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam satu bulan. Jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Analisis data menggunakan *chi-square*.

**Hasil Penelitian :** Responden dengan hipertensi derajat I mayoritas tidak mengalami pemanjangan waktu pulih sadar (73,1%). Sebaliknya, pada responden dengan hipertensi derajat II sebagian besar mengalami pemanjangan waktu pulih sadar (73,7%). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara derajat hipertensi dengan pemanjangan waktu pulih sadar ( $p=0,002$ ). Adapun nilai odds ratio didapatkan hasil 4,8 sehingga diketahui bahwa responden dengan hipertensi derajat II beresiko 4,8 kali lebih besar mengalami pemanjangan waktu pulih sadar dibanding responden dengan hipertensi derajat I.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara derajat hipertensi dengan pemanjangan waktu pulih sadar

**Kata Kunci :** anestesi umum, derajat hipertensi, pemanjangan waktu pulih sadar